

**PENINGKATAN *SELF-CONFIDENCE* SISWA MELALUI PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBASIS
KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
PANCASILA KELAS VI MI NURUL HUDA TEMPEL SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

Disusun oleh:

Atsnaya El-Baroroh

NIM. 22104080056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atsnaya El-Baroroh
NIM : 22104080056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi berjudul "Peningkatan *Self-confidence* Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Februari 2026

Yang menyatakan



Atsnaya El-Baroroh

NIM. 22104080056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atsnaya El-Baroroh

NIM : 22104080056

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2026

Yang menyatakan



Atsnaya El-Baroroh

NIM. 22104080056

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Atsnaya El-Baroroh
NIM : 22104080056
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : "Peningkatan *Self-confidence* Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Februari 2026

Pembimbing

Dr. H. Nur Hidayat, M. Ag.
NIP. 19620407 199403 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-620/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : **PENINGKATAN SELF-CONFIDENCE SISWA MELALUI PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS VI MI NURUL HUDA TEMPEL SLEMAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ATSNAYA EL- BAROROH**
Nomor Induk Mahasiswa : **22104080056**
Telah diujikan pada : **Kamis, 22 Januari 2026**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

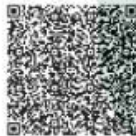
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



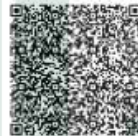
Ketua Sidang
Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 697aea20e9051



Penguji I
Dra Asnafiyah, M.Pd
SIGNED


Valid ID: 69951d39ea1ca



Penguji II
Alfian Eko Widodo Adi Prasetyo, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 699630c7738c7

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 22 Januari 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6996927d5108a

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

”Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka”¹

-Q.S Ar-Ra'd Ayat 11-



¹ ‘Surat Ar-Ra’d Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online’, accessed 13 January 2026, <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



ABSTRAK

Atsnaya El-Baroroh, "Peningkatan *Self-confidence* Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman". *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat *self-confidence* siswa dalam proses pembelajaran, yang ditunjukkan melalui kurangnya keberanian siswa dalam bertanya, menyampaikan pendapat, serta keterlibatan aktif saat pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya partisipasi aktif siswa pada proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan *self-confidence* siswa melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis pada kearifan lokal Kabupaten Sleman dengan ruang lingkup materi berupa makanan tradisional, tarian adat, lagu tradisional, alat musik tradisional, dan rumah adat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman dengan total 18 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi keterlaksanaan pembelajaran dan angket *self-confidence* tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data dianalisis melalui teknik deskriptif kuantitatif untuk menghitung persentase angket kemudian mengkategorikan ke dalam lima tingkat berdasarkan indikator keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, dan rasional. Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran juga dihitung dengan teknik persentase berdasarkan tujuh indikator *CTL*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *CTL* berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan *self-confidence* siswa. Pada tahap pra siklus, tiga dari lima indikator *self-confidence* menempati kategori "Sedang" dan dua lainnya menempati kategori "Tinggi". Siklus I mengalami peningkatan yaitu menjadi tiga indikator *self-confidence* menempati kategori "Tinggi" yang menyatakan ketiga kategori tersebut telah tercapai. Pada siklus II terdapat peningkatan signifikan, yaitu seluruh indikator *self-confidence* telah tercapai dan kelimanya menempati kategori "Tinggi". Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh rata-rata skor sebesar 73,3% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata skor mencapai 86,7% dengan selisih sebesar 13,4%. Berdasarkan kedua temuan tersebut, maka penelitian dinyatakan efektif meningkatkan *self-confidence* siswa melalui pendekatan *CTL* pada pembelajaran Indonesia Negara Bhineka mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman.

Kata Kunci: *Self-confidence*, Pendekatan Pembelajaran *CTL*, dan Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR

اللَّهُ إِلَهٌ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَالْدِينُ الدُّنْيَا أُمُورٌ عَلَى نَسْتَعِينُ وَبِهِ الْعَالَمِينَ، رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ
بَعْدُ أَمَّا أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ إِلَهٍ وَعَلَى مُحَمَّدٍ، سَيِّدِنَا عَلَى صَلَّيْكَ اللَّهُ رَسُولُ مُحَمَّدًا أَنْ وَأَشْهَدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan hidayah dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga, sahabatnya, serta para umat yang meniti jalannya.

Selama proses penelitian skripsi ini tentunya hambatan dan rintangan telah dihadapi peneliti. Peneliti tidak mungkin dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang-orang lain dalam menulis skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan bantuan selama penelitian maupun dalam penelitian skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi S1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan, nasihat, dan ilmu yang bermanfaat selama menjalani studi Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dalam penelitian skripsi ini dengan sepenuh hati dengan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan.
5. Ibu Anita Ekantini, M.Pd. selaku validator yang telah memberikan arahan untuk menyusun instrumen penelitian untuk melaksanakan pembelajaran dalam penelitian skripsi.
6. Ibu Dr. Hj. Endang Sulistyowati, M.Pd.I. selaku dosen penguji pada pelaksanaan seminar proposal yang telah memberikan bantuan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi dengan penuh keikhlasan.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan wawasan, ilmu, dan pengetahuan selama peneliti mengemban pendidikan.
8. Bapak H. Abu Hasan, S.Sy. selaku Kepala MI Nurul Huda yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melangsungkan penelitian di Madrasah tersebut.

9. Ibu Sulis Munjiyati, S.Ag., S.Pd.I selaku guru kelas VI MI Nurul Huda Tempel Yogyakarta yang telah berkenan untuk bekerja sama membantu dalam keterlaksanaan penelitian.
10. Siswa-siswi kelas VI MI Nurul Huda Tempel Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini
11. Kepada teman-teman Asanka Abisatya, yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam setiap proses penyusunan skripsi.
12. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan pengetahuannya demi kelancaran dan terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada Aanisah Muliawati, Rizka Nur Latifah, Cicik Suryatin Pratiwi, dan Putri Ayu Nurmalitasari, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah selalu memberikan dukungan moral baik berupa saran, diskusi, keyakinan, semangat, maupun perhatian yang selalu menguatkan peneliti dalam menghadapi kendala selama proses penyusunan skripsi.
14. Teristimewa peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayah dan Mama tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral maupun material yang tak terhitung jumlahnya, serta motivasi yang tiada henti kepada peneliti selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran Ayah dan Mama dalam mendampingi peneliti, serta selalu meyakinkan dan menguatkan peneliti ketika menghadapi kesulitan maupun rasa ragu baik selama studi maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal untuk terus berkembang, menjadi pribadi yang lebih kuat, dan mampu meraih cita-cita di masa mendatang.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin yaa rabbal'alamin.

Yogyakarta, 08 Januari 2026

Peneliti



Atsnaya El-Baroroh

NIM, 22104080056

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Hasil Penelitian-Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	27
E. Indikator Keberhasilan.....	28

BAB III PENELITIAN	29
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Jenis Tindakan.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	39
H. Kriteria Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Prosedur dan Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi.....	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
D. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 CP dan TP Materi Indonesia Negara Bhineka	22
Tabel III. 1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel III. 2 Kisi-kisi observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I.....	33
Tabel III. 3 Kisi-kisi observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II.....	33
Tabel III. 4 Kisi-kisi Angket <i>Self-confidence</i>	34
Tabel III. 5 Skala Pengukuran Pernyataan Positif.....	35
Tabel III. 6 Skala Pengukuran Pernyataan Negatif	35
Tabel III. 7 Hasil Uji Validitas	37
Tabel III. 8 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	38
Tabel III. 9 Hasil Uji Reliabilitas Angket <i>Self-confidence</i>	39
Tabel III. 10 Kategorisasi Hasil Observasi	40
Tabel III. 11 Skala Interval <i>Self-confidence</i>	41
Tabel IV. 1 Data Hasil Angket <i>Self-confidence</i> Tahap Pra siklus.....	44
Tabel IV. 2 Rata-Rata Skor Indikator <i>Self-confidence</i> Tahap Pra Siklus	45
Tabel IV. 3 Data Hasil Angket <i>Self-confidence</i> Siklus I.....	53
Tabel IV. 4 Rata-Rata Skor Indikator <i>Self-confidence</i> Siklus I.....	54
Tabel IV. 5 Data Hasil Angket <i>Self-confidence</i> Siswa	62
Tabel IV. 6 Rata-Rata Skor Indikator <i>Self-confidence</i> Siklus II.....	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir	27
Gambar III. 2 Desain PTK Model Stephen Kemmis dan Robyn McTaggart	30
Gambar IV. 1 Dokumentasi Pra Penelitian	46
Gambar IV. 2 Presentasi Individu	50
Gambar IV. 3 Diskusi dan Presentasi Kelompok	52
Gambar IV. 4 Menyaksikan <i>Short Movie</i>	52
Gambar IV. 5 Menyaksikan Video Visualisasi Bangsa	58
Gambar IV. 6 Kuis Individu	58
Gambar IV. 7 Diskusi dan Presentasi Kelompok	59
Gambar IV. 8 Kesimpulan oleh Siswa	61
Gambar IV. 9 Grafik Keterlaksanaan Pembelajaran	65
Gambar IV. 10 Grafik Rata-Rata Indikator <i>Self-confidence</i>	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi.....	79
Lampiran II Bukti Pengesahan Seminar Proposal	80
Lampiran III Berita Acara Seminar Proposal.....	81
Lampiran IV Surat Izin Penelitian	82
Lampiran V Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	83
Lampiran VI Kartu Bimbingan Skripsi.....	84
Lampiran VII Wawancara Pra Penelitian.....	86
Lampiran VIII Validasi Instrumen Penelitian	89
Lampiran IX Kisi-Kisi Instrumen Angket <i>Self-confidence</i>	97
Lampiran X Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I	98
Lampiran XI Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II	98
.....	98
Lampiran XII Angket <i>Self-confidence</i> Tahap Pra siklus	99
Lampiran XIII Angket <i>Self-confidence</i> Tahap Siklus I.....	101
Lampiran XIV Angket <i>Self-confidence</i> Tahap Siklus II.....	103
Lampiran XV Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I	106
Lampiran XVI Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	109
Lampiran XVII Lembar Hasil Pengisian Angket Prasiklus	113
Lampiran XVIII Lembar Hasil Pengisian Angket Siklus I	115
Lampiran XIX Lembar Hasil Pengisian Angket Siklus II	117
Lampiran XX Data Hasil Angket Pra siklus	119
Lampiran XXI Hasil Angket Siklus I.....	119
Lampiran XXII Data Hasil Angket Siklus II.....	119
Lampiran XXIII Output Uji Reliabilitas Instrumen Angket <i>Self-confidence</i>	120
Lampiran XXIV Modul Ajar Siklus I	121
Lampiran XXV Modul Ajar Siklus II	129
Lampiran XXVI Hasil Diskusi Kelompok.....	137
Lampiran XXVII Hasil <i>Mind Mapping</i> Cara Melestarikan Tradisi Budaya Indonesia	138
Lampiran XXVIII Sertifikat PBAK.....	139
Lampiran XXIX Sertifikat PLP	140
Lampiran XXX Sertifikat KKN	141
Lampiran XXXI Sertifikat PKTQ.....	142
Lampiran XXXII Sertifikat TOEFL.....	143
Lampiran XXXIII Sertifikat TOAFL	144
Lampiran XXXIV Sertifikat ICT	145
Lampiran XXXV Dokumentasi	146
Lampiran XXXVI Daftar Riwayat Hidup Peneliti.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas individu manusia yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, melainkan juga afektif dan psikomotorik. Salah satu aspek afektif yang krusial untuk dimiliki siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah *self-confidence*.² *Self-confidence* menjadi landasan positif pada diri siswa tentang kompetensi yang dikuasai untuk melawan hambatan yang berpengaruh negatif dari situasi yang tidak pasti supaya mudah meraih keberhasilan positif tanpa bergantung pada orang lain.³ Siswa sekolah dasar yang meliputi rentang usia 7-12 tahun, mengalami tahap perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik secara pesat. Kemampuan berpikir kritis, pemahaman terhadap nilai sosial dan produktifitas dalam berkarya sesuai dengan ranah usianya mulai terbentuk.⁴ Dengan demikian *self-confidence* siswa pada usia sekolah dasar bertujuan untuk membangun konsep diri berdasarkan pengalaman belajar dan interaksi sosial di lingkungan sekolah.⁵

Siswa dengan tingkat *self-confidence* yang tinggi akan mampu untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, kemampuan untuk mengemukakan pendapat, bersikap rasional dalam memecahkan masalah, dan memiliki motivasi belajar yang tinggi.⁶ Billfadawi dan Safrizal mengungkapkan bahwa semakin tinggi tingkat *self-confidence* yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi karakter untuk mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, memiliki banyak teman, berani tampil di depan umum, dan berbicara jelas sehingga mudah dimengerti.⁷ Apabila *self-confidence* siswa masih rendah, maka dapat berdampak pada rendahnya

² Eva Pasaribu and Desi Sijabat, 'Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2342–51, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2441>.

³ Selly Septia et al., 'Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar', *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021): 152–59, <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p152-159>.

⁴ Fidiyah Anggini O. Nababan et al., 'Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar Melalui Psikoedukasi Program "Aku Bisa"', *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 8, no. 2 (2025): 418–27, <https://doi.org/10.24912/jbmi.v8i2.34755>.

⁵ Irnawati Irnawati et al., 'Analisis Faktor yang Memengaruhi Kepercayaan Diri pada Siswa Kelas IV SDN 14 Kelakik', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 3 (2023): 12–17, <https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i3.1400>.

⁶ Pasaribu and Sijabat, 'Hubungan Kecemasan Berkomunikasi dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar'.

⁷ Alhanab Billfadawi and Safrizal Safrizal, 'Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri di SDN X Batusangkar', *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 1–12, <https://doi.org/10.29408/didika.v9i1.7797>.

partisipasi dalam pembelajaran, kurangnya keberanian bertanya atau menjawab pertanyaan, dan siswa cenderung pasif saat diskusi kelompok, sehingga dapat memengaruhi hasil belajar secara keseluruhan.⁸ Siswa dengan tingkat *self-confidence* yang rendah akan menimbulkan perilaku pasif, enggan berbicara di depan kelas, bahkan berdampak negatif terhadap capaian akademik dan interaksi sosial terhadap sesama siswa.⁹ Hal ini sangat penting untuk diperhatikan dalam jenjang sekolah dasar, karena pada tahap ini siswa berada dalam masa pembentukan karakter dan keterampilan interpersonal yang berkelanjutan.¹⁰

CTL memiliki definisi umum sebagai pendekatan pembelajaran yang mengaitkan konteks terhadap aspek lingkungan atau pengalaman nyata yang dialami oleh siswa, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi pembelajaran.¹¹ *CTL* tidak hanya berfokus pada siswa yang diberikan arah untuk membaca, menghafal, dan menulis akan tetapi siswa diarahkan untuk mendeteksi pengetahuannya sendiri, yang dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa selama pembelajaran berlangsung.¹² *CTL* memfasilitasi siswa untuk belajar melalui aktivitas yang bersifat kontekstual, dan bermakna seperti *problem solving*, diskusi kelompok dengan teman sebaya, atau eksplorasi terhadap lingkungan sekitar baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar tempat tinggal siswa.¹³ Melalui pendekatan *CTL* siswa dapat memahami makna materi pembelajaran dengan mengaitkan pada situasi nyata yang relevan terhadap pengalaman sehari-hari, baik dalam lingkungan pribadi, sosial, maupun budaya.¹⁴ Penerapan *CTL* berpotensi mengembangkan intelektual, ketrampilan berproses, serta pengembangan karakter, nilai, dan

⁸ Tsabitah Rahmawati and Dadang Rahman Munandar, 'Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Siswa pada Pembelajaran Matematika', *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education* 4, no. 2 (2025): 234–45, <https://doi.org/10.58917/ijme.v4i2.194>.

⁹ Pasaribu and Sijabat, 'Hubungan Kecemasan Berkomunikasi Dan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar'.

¹⁰ Yossy Agatha and Hazim Hazim, 'Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar melalui Psikoedukasi Kecerdasan Interpersonal' | *Agatha | Publikasi Pendidikan*, 26 June 2024, <https://doi.org/10.70713/publikan.v14i2.63644>.

¹¹ Raras Setyo Retno, 'Analisis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Budaya Lokal sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar', *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1, no. 1 (2021): 1.

¹² M. Choirul Muzaini, 'Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar pada Pendidikan Kewarganegaraan', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023): 04, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1746>.

¹³ Zigma Amanda and Diana Kusumaningrum, 'Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 01 Mangunrejo', *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2025): 26–38, <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v11i2.775>.

¹⁴ Retno, 'Analisis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Budaya Lokal sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar'.

kreativitas siswa untuk memecahkan masalah yang relevan terhadap kehidupan nyata melalui interaksi terhadap teman.¹⁵

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran CTL telah dirancang selaras dengan perkembangan kognitif siswa usia sekolah dasar yang memasuki tahap operasional konkret menurut Jean Piaget. Siswa usia kelas VI sekolah dasar seharusnya mampu berpikir lebih kompleks dan mengekspresikan gagasan dengan jelas, memiliki *self-confidence* yang mencakup keberanian berpartisipasi aktif, berani bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat secara langsung tanpa rasa malu.¹⁶ Merujuk pada temuan tersebut, penelitian berfokus pada siswa kelas VI dengan jumlah 18 siswa yang berada pada rentang usia 11-12 tahun yang sesuai dengan karakteristik perkembangan sosial dan emosional. Pada akhir fase sekolah dasar siswa seharusnya memiliki *self-confidence* yang cukup baik untuk berani berpendapat, aktif berdiskusi, dan bertanggung jawab terhadap tugas pembelajaran.¹⁷ Secara ideal, *self-confidence* siswa kelas VI tercermin dari keberanian berbicara ketika presentasi, berani mengambil risiko, dan berperan dalam kegiatan kelompok. *Self-confidence* yang baik menjadi bekal siswa untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya yang menuntut kemandirian dan kesiapan mental yang lebih tinggi.¹⁸

Observasi awal di kelas VI yang dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan, bertujuan untuk mengamati siswa dengan tingkat *self-confidence* yang rendah dan tinggi. Fenomena ini tampak nyata pada aktivitas diskusi kelompok, dimana siswa dengan *self-confidence* tinggi cenderung membentuk kelompok tersendiri, sementara siswa dengan *self-confidence* rendah berkumpul dalam satu kelompok terpisah. Kesenjangan ini semakin terlihat pada tahap persentasi, kelompok dengan *self-confidence* tinggi mampu membagi peran penyampaian materi secara merata, sedangkan kelompok dengan *self-confidence* rendah mengalami kesulitan menentukan perwakilan dan cenderung saling mengalihkan tanggung jawab meskipun telah berada di depan kelas. Dengan demikian, peneliti menemukan fakta bahwa di Kelas VI dengan total 18 siswa, ditemukan sebanyak 11 siswa yang menunjukkan tingkat *self-confidence* rendah. Hal

¹⁵ Isniarni, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dan Syair dengan Model Contextual Teaching and Learning Siswa Kelas V MI Ma'arif Candran Godean', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 101–18, <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.132>.

¹⁶ Nababan et al., 'Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar Melalui Psikoedukasi Program "Aku Bisa"'.
¹⁷ Marliza Cahyadi et al., 'Membangun Kemampuan Public Speaking dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar', *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education* 2, no. 3 (2024): 260–67, <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3070>.

¹⁸ Dendi Indra Rosidin et al., 'Pengembangan *Self-confidence* pada Siswa SD', *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 144–48, <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11301>.

tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VI MI Nurul Huda Tempel Yogyakarta layak menjadi subjek penelitian.¹⁹

Data diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas terkait rendahnya *self-confidence* di kelas VI. Pada proses pembelajaran, terdapat fakta bahwa ketikat siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok, mereka akan saling melempar tanggung jawab untuk mempresentasikan materi, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif. Ketika diberikan pertanyaan beberapa siswa cenderung menunduk, diam, atau menunggu bantuan jawaban dari teman lain, bahkan ada yang menjawab dengan senyuman. Guru juga mengungkapkan bahwa faktor penyebab rendahnya *self-confidence* adalah karena ketika mereka berani menjawab pertanyaan secara langsung, teman yang lain akan mengolok-olok atau tertawa karena jawaban salah. Metode pembelajaran interaktif seperti diskusi kelompok atau penggunaan media konkret telah dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, tutor teman sebaya sering berlaku ketika siswa sulit memahami materi pembelajaran.²⁰

Hasil penelitian oleh Elviana tahun 2022 menyatakan bahwa pembelajaran yang mengaitkan terhadap pengalaman nyata dapat meningkatkan keberanian siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi karena siswa belajar melalui pengalaman langsung, bukan sekedar menerima informasi. Ketika siswa dilibatkan dalam proses belajar yang aktif dan kontekstual, akan terbentuk rasa lebih dihargai, memiliki pengalaman keberhasilan, dan tidak takut melakukan kesalahan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengalaman menjadi faktor penting dalam peningkatan *self-confidence* siswa.²¹ CTL menekankan pentingnya menghubungkan materi yang dipelajari dengan kondisi nyata, sehingga dapat memperkuat keterkaitan pembelajaran serta mendorong partisipasi aktif siswa. Pembelajaran berlangsung lebih optimal ketika konteks materi dikaitkan dengan pengalaman terhadap kondisi nyata yang dialami siswa, akan berbeda jika dibandingkan dengan sekedar mengetahui.²² Melalui pendekatan pembelajaran CTL diharapkan terjadi peningkatan signifikan dalam *self-confidence* siswa.

¹⁹ ‘Observasi Pra Penelitian pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas VI di MI Nurul Huda Tempel Sleman Yogyakarta’, Mei 2025.

²⁰ ‘Wawancara dengan Guru Kelas VI MI Nurul Huda, di Ruang Perpustakaan MI Nurul Huda Tempel Sleman Yogyakarta, Tanggal 12 Mei 2025.

²¹ Rita Novia Elviana et al., ‘Peran Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin pada Siswa Kelas IV Melalui Kegiatan Pembelajaran Di SDN Karawaci Baru 6’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 1 (2022): 206–14, <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8141>.

²² Usriani, Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Pembentukan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Mattabe) dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V pada Gugus III Embun Pagi Kabupaten Gowa, 2023, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41190-Full_Text.pdf.

Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan tujuan menanamkan nilai-nilai dasar karakter mulia sesuai dengan cita-cita bangsa. Penanaman ini dapat didukung dengan penguatan nilai-nilai kearifan lokal sebagai sumber belajar dengan contoh tradisi budaya, makanan khas, tarian adat, alat musik tradisional, dan lagu-lagu daerah di lingkungan tempat tinggal siswa.²³ Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar dari lingkungan sosial dan budaya mereka sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna.²⁴ Materi “Indonesia Negara Bhineka” relevan terhadap kearifan lokal yang mencakup budaya dan tradisi setempat, dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang bukan hanya semata-mata mengembangkan pengalaman pembelajaran akan tetapi juga membangun identitas serta *self-confidence* siswa.²⁵ Penerapan pendekatan pembelajaran CTL berbasis kearifan lokal penting dilakukan karena pendekatan CTL tidak hanya menerapkan konsep dalam kehidupan sehari-hari yang dialami siswa, namun juga memperkuat pengetahuan sosial budaya melalui aspek-aspek tradisi dan kebudayaan yang hidup dalam masyarakat sekitar.²⁶

Melalui berbasis kearifan lokal, guru dapat mengontekstualkan pembelajaran dengan lingkungan tempat tinggal siswa sehingga lebih mudah mengenal, memahami, dan merasakan kedekatan terhadap materi yang dipelajari. Kontekstualisasi tersebut dapat diwujudkan melalui pengenalan makanan khas, tarian adat, alat musik, dan lagu tradisional di Kabupaten Sleman. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya memahami konteks abstrak, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan pengalaman yang dijumpai di lingkungan mereka. Materi yang bersifat kontekstual juga mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar karena ruang lingkup pemahamannya tidak terlalu luas, namun tetap dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai keberagaman budaya Indonesia secara konkret. Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dipilih dengan tema “Indonesia Negara Bhineka” karena memuat materi terkait unsur budaya dan tradisi yang relevan.

²³ Thomy Sastra Atmaja, ‘Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan’, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 171–79, <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7380>.

²⁴ Retno, ‘Analisis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbasis Budaya Lokal Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar’.

²⁵ Yashinta Aulia Sanjaya et al., ‘Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Era 4.0’, *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2.

²⁶ Fedik Novibriawan, ‘*Contextual Teaching and Learning* Berbasis Kearifan Lokal dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar’, *EL-AULADY* 3, no. 3 (2023): 3, <http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/el-aulady/article/view/55>.

Menurut peneliti, *self-confidence* penting dikaji karena menjadi dasar utama yang mempengaruhi keberanian siswa untuk aktif bertanya, berpendapat, mencoba pengalaman belajar baru, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak langsung pada perkembangan sosial dan keberhasilan belajar siswa. Hasil observasi pra penelitian menunjukkan bahwa di kelas VI yang berjumlah 18 siswa, ditemukan sebanyak 11 siswa menunjukkan indikasi *self-confidence* rendah. Kondisi tersebut tampak dari sikap pasif selama pembelajaran, kurangnya keterlibatan dalam diskusi, serta cenderung melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti mengobrol dengan teman atau bermain kartu bergambar. Permasalahan ini perlu segera ditangani melalui pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

Pendekatan *CTL* dipilih karena menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, sehingga lebih mudah memahami materi dan berani menunjukkan kemampuan dirinya. Pembaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian kearifan lokal Kabupaten Sleman dengan ruang lingkup materi siklus I tentang makanan khas, tarian adat, alat musik, lagu daerah, dan rumah adat dapat dimanfaatkan menjadi konteks pembelajaran yang dekat dengan lingkungan siswa, sehingga materi terasa familiar dan mendorong siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat maupun mempresentasikan hasil diskusi. Pada siklus II, siswa diajak untuk menggali pengalaman terhadap cara melestarikan budaya yang ada di Indonesia terutama lingkungan sekitar siswa melalui pembuatan *mind mapping* sederhana. Dengan demikian, mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan tema “Indonesia Negara Bhineka” dipilih karena memiliki ruang lingkup materi yang berkaitan dengan tradisi dan kebudayaan, sehingga tepat digunakan sebagai sarana pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan *self-confidence* siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti ingin mengimplementasikan pendekatan *CTL* dengan tema kearifan lokal Kabupaten Sleman untuk meningkatkan *self-confidence* siswa kelas VI di MI Nurul Huda Tempel Sleman, dengan judul **”Peningkatan *Self-confidence* Siswa Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran *CTL* berbasis kearifan lokal pada budaya yang menjadi identitas Kabupaten Sleman untuk meningkatkan *self-confidence* siswa, melalui integrasi materi ”Indonesia Negara Bhineka” yang relevan terhadap

kearifan lokal. Ruang lingkup materi meliputi makanan tradisional, tarian daerah, rumah adat, alat musik tradisional, dan lagu daerah yang disesuaikan terhadap konten materi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ditemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut;

1. Kurangnya tingkat *self-confidence* siswa
Sebagian besar siswa kelas VI MI Nurul Huda mengalami rasa kurang percaya diri untuk presentasi atau mengemukakan pendapatnya karena merasa takut dipermalukan oleh teman karena jawaban yang disampaikan kurang tepat. Selain itu beberapa siswa juga masih kesulitan untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri, bahkan mereka memilih diam saat diskusi karena takut salah.
2. Rendahnya partisipasi pada kegiatan pembelajaran
Siswa kelas VI MI Nurul Huda terlihat cenderung pasif dan hanya mendengarkan tanpa berani berinteraksi secara aktif, selain itu siswa juga lebih sering menghafalkan daripada memahami materi.
3. Kurangnya minat dan motivasi belajar
Kurangnya minat dapat dilihat dari sikap siswa yang sering kali mengantuk dan kurang bersemangat bahkan pada jam pelajaran pertama sehingga motivasi untuk mengikuti pembelajaran menjadi terganggu dan kurang fokus.

C. Pembatasan Masalah

Guna memfokuskan kajian penelitian, maka ditetapkan pembatasan masalah meliputi aspek-aspek sebagai berikut;

1. Kurangnya tingkat *self-confidence* siswa.
Penelitian ini akan membahas perkembangan tingkat *self-confidence* siswa dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, berani presentasi di depan kelas, dan keberanian bertanya.
2. Rendahnya partisipasi pada proses pembelajaran.
Fokus penelitian terbatas pada keterlibatan siswa selama pembelajaran berlangsung, terutama pada sikap pasif siswa yang cenderung hanya mendengarkan dan menghafal materi tanpa berinteraksi aktif.
3. Kurangnya minat dan motivasi belajar.
Penelitian ini tidak membahas secara luas faktor-faktor yang memengaruhi minat dan motivasi belajar, melainkan melihat perkembangan minat serta motivasi belajar siswa selama pembelajaran berlangsung yang menerapkan pendekatan *CTL* berbasis kearifan lokal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* berbasis kearifan lokal dalam materi pembelajaran Indonesia Negara Bhineka di kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman?
2. Apakah terdapat peningkatan *self-confidence* siswa kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman setelah menerapkan pendekatan *CTL* berbasis kearifan lokal?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang telah dikemukakan dan rumusan masalah, penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui penerapan pendekatan pembelajaran *CTL* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Indonesia Negara Bhineka di kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan *self-confidence* siswa kelas VI MI Nurul Huda Tempel Sleman setelah menerapkan pendekatan pembelajaran *CTL* berbasis kearifan lokal.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dari analisis penerapan pendekatan *CTL* ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk mampu memberikan kontribusi pada perluasan teori pembelajaran yang mengarahkan keterkaitan konsep materi pelajaran dengan konteks pengalaman dalam kehidupan nyata yang dialami siswa sehingga pembelajaran berpotensi meningkatkan *self-confidence* siswa.

2. Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan penelitian lain sebagai berikut;

- a. Bagi guru

Memberikan panduan konkret bagi guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran *CTL*.

- b. Bagi siswa

Menumbuhkan *self-confidence* siswa melalui pendekatan pembelajaran yang terhubung dengan realitas pengalaman siswa, maka siswa bukan hanya sekedar memorisasi materi, melainkan

juga memiliki kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan merumuskan solusi terhadap permasalahan.

c. Bagi sekolah

Mendukung pengembangan kompetensi guru melalui penerapan pendekatan belajar inovatif dan mampu menyesuaikan dengan karakter individu siswa serta kebutuhan kurikulum.

d. Bagi peneliti lain

Menjadi sumber data dan temuan yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil penelitian serta memperkaya literatur tentang pengembangan kemampuan *self-confidence* dan hasil belajar melalui pendekatan pembelajaran *CTL*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *CTL* pada materi Indonesia Negara Bhinneka mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan *self-confidence* siswa di kelas VI MI Nurul Huda. Hal ini terlihat dalam keterlaksanaan pembelajaran, rata-rata angket setiap siklus selama pembelajaran dengan pendekatan *CTL*:

1. Keterlaksanaan pendekatan pembelajaran *CTL* berbasis kearifan lokal pada kebudayaan yang ada di Kabupaten Sleman, untuk meningkatkan *self-confidence* siswa dilaksanakan dalam tujuh indikator yaitu *constructivism, inquiry, questioning, learning community, modeling, reflection, authentic* dan *assessment*. Penerapan pendekatan *CTL* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Indonesia Negara Bhineka dengan total 4x pertemuan terlaksana dengan baik dan mampu meningkatkan *self-confidence* siswa. Hasil yang diperoleh dari observasi keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I diperoleh rata-rata skor observasi keterlaksanaan pembelajaran sejumlah 73,3% dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus II dengan perolehan rata-rata skor mencapai 86,7%. Selisih antara rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II sebesar 13,4%. Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran setelah pelaksanaan penerapan pendekatan *CTL* berbasis kearifan lokal Kabupaten Sleman berada pada kategori "Sangat Baik" dan memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 90%.
2. Hasil rata-rata indikator *self-confidence* pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu pada indikator "Keyakinan pada kemampuan diri" memperoleh skor sebesar 71% yang menempati kategori "Tinggi", indikator "Optimis" memperoleh skor mencapai 76% dengan kategori "Tinggi", indikator "Objektif" memperoleh skor 74% yang berada pada kategori "Tinggi", indikator "Bertanggung jawab" memperoleh skor 76% dengan kategori "Tinggi", dan indikator "Rasional" memperoleh skor tertinggi yakni 82% dengan kategori "Tinggi". Seluruh indikator *self-confidence* telah mencapai kategori "Tinggi, dengan demikian penerapan pendekatan *CTL* berbasis kearifan lokal terbukti efektif meningkatkan *self-confidence* siswa secara optimal sesuai dengan kriteria keberhasilan.

B. Implikasi

1. Pada penelitian ini pendekatan pembelajaran *CTL* berbasis kearifan lokal menyatakan bahwa pembelajaran yang mengaitkan materi dengan pengalaman nyata yang dialami siswa dapat meningkatkan *self-confidence* melalui kegiatan-kegiatan yang telah disesuaikan dengan indikator *CTL*.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan bantuan bahan ajar berupa LKPD, Video edukatif, kuis, dan media pembelajaran berupa *powerpoint* dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa. Fakta ini menjadi dampak positif untuk guru lebih kreatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang relevan terhadap materi yang dipelajari siswa.
3. Dengan membentuk masyarakat belajar melalui diskusi kelompok, penelitian ini memberikan dampak positif untuk mengimplikasikan pentingnya kolaborasi antar siswa dalam pembelajaran. Dengan berdiskusi dengan teman sebaya, siswa secara bebas mengemukakan pendapatnya.
4. Temuan penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang bersifat interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan *self-confidence* siswa. Peningkatan memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar dan mencapai kompetensi yang lebih optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada proses penelitian yang terlaksana, ditemukan keterbatasan yang diidentifikasi sebagai bahan evaluasi penelitian selanjutnya. Penelitian ini berfokus pada peningkatan *self-confidence* melalui angket pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II dan. Keterbatasan penelitian ini ditemukan pada waktu pelaksanaan yang terhalang pelaksanaan PSAS (Penilaian Sumatif Akhir Semester) yang dilaksanakan pada awal bulan Desember sehingga penelitian tertunda selama 1 minggu. Selain itu terdapat satu siswa yang tergolong dalam anak berkebutuhan khusus sehingga ketika mengisi angket sehingga menjadi pengaruh dalam ketepatan data. Hal tersebut dinyatakan ketika siswa yang berkebutuhan khusus mengerjakan angket hanya dengan rentan waktu kurang dari 5 menit dan tanpa membaca dengan teliti. Dengan demikian, keterbatasan yang teridentifikasi dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya.

D. Saran

Saran untuk guru kelas diharapkan untuk mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang dapat mengacu partisipasi aktif siswa supaya dapat meningkatkan interaksi terhadap guru dan siswa, membentuk masyarakat

belajar dengan kelompok kecil untuk memberikan ruang bagi siswa mengemukakan pendapatnya dalam diskusi aktif. Guru kelas juga disarankan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang konkret terhadap materi supaya siswa lebih mudah untuk memahami konsep materi yang dipelajari.

Saran terhadap peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji secara mendalam pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan *self-confidence* siswa. Selain itu, disarankan juga untuk mengeksplorasi keefektifan pendekatan CTL pada jenjang pendidikan lainnya untuk memperluas pengembangan dari pendekatan pembelajaran tersebut. Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat menjadi referensi untuk meningkatkan *self-confidence* siswa melalui pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sesuai dengan konsep materi dan kebutuhan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, Yossy, and Hazim Hazim. *Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar melalui Psikoedukasi Kecerdasan Interpersonal | Agatha | Publikasi Pendidikan*. 26 June 2024. <https://doi.org/10.70713/publikan.v14i2.63644>.
- Akbar, Jakub Saddam, Putu Ari Dharmayanti, Vibry Andina Nurhidayah, Siti Isma Sari Lubis, and Randi Saputra. *Model & Metode Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Panduan Praktis)*. SONPEDIA (Publishing Indonesia), 2003. <https://surl.li/jjnlen>.
- Alviani, Lutvia, and Budiman. 'Penggunaan Teknik Modeling Dalam Menumbuhkan Perilaku Moral Positif Pada Siswa Sekolah Dasar'. *Kontribusi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2024): 75–81.
- Amanda, Zigma, and Diana Kusumaningrum. 'Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 01 Mangunrejo'. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2025): 26–38. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v11i2.775>.
- Anggriani, Swastika Dhesti, Ponimin -, Lisa Sidiyawati, and Norsidah Ujang. 'Komparasi Interior Rumah Tradisional Nusantara: Rumah Joglo Yogyakarta Indonesia dan Rumah Melaka Malaysia'. *Panggung* 33, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.26742/panggung.v33i3.1024>.
- Ansori, Sopian, Ulfah Irani, Mera Kartika, et al. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. 2022.
- Atmaja, Thomy Sastra. 'Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan'. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8, no. 1 (2024): 171–79. <https://doi.org/10.31571/jpkn.v8i1.7380>.
- Berliana, Della Amalia. *Pengaruh Model Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar Siswa PKN Kelas IV SD Negeri 8 Metro Pusat*. 2022.
- Billfadawi, Alhanab, and Safrizal Safrizal. 'Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Kurang Percaya Diri Di SDN X Batusangkar'. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2023): 1–12. <https://doi.org/10.29408/didika.v9i1.7797>.
- Cahyadi, Marliza, Ari Suriani, and Sahrnun Nisa. 'Membangun Kemampuan Public Speaking Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar'. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education* 2, no. 3 (2024): 260–67. <https://doi.org/10.58578/ajecee.v2i3.3070>.
- Elviana, Rita Novia, M. Hosnan, and Suparno. 'Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV Melalui Kegiatan Pembelajaran Di SDN Karawaci Baru 6'. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 1 (2022): 206–14. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i1.8141>.

- Ervanda, Yosie. 'Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Dari Provinsi Yogyakarta Dan Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Pada Peserta Didik MI/SD Di Indonesia'. *Journal of Education and Teaching* 2, no. 1 (2021): 133–44. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i1.9738>.
- Fatmawati, Kiki, Umil Muhsinin, and Mlathi Anggayuh Jati. 'Enhancing Questioning and Communication Skills in Elementary Science Learning: Challenges and Pedagogical Insights'. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 17, no. 1 (2025): 187–211. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v17il.12121>.
- Gaol, Rumiris Lumban, Lia Kusuma Sari Br Bangun, Juli Azmi, et al. 'Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Berpikir HOTS (Higher Order Thinking Skill) Siswa Di Kelas VI SD Negeri 067259 Kecamatan Medan Johor'. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 04 (2024): 04. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i04.5083>.
- Gaol, Rumiris Lumban, and Ester Julinda Simarmata. 'Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa'. *Jurnal Guru Kita* 3, no. 4 (2019): 342–48. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15079>.
- Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawita Suminta. 'Teori-Teori Psikologi'. Ar-ruzz media, 2010. <https://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/584>.
- Hadi, Sutrisno. 'Metodologi Research Jilid 3'. *Media Alih Buku*, 2000. <https://repo.dinus.ac.id/items/ee2ee6c5-a277-46bd-9e29-0c7650f706eb>.
- Hakim, Riko, Ika Mustika, and Wiwin Yuliani. 'Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi'. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4 (July 2021): 263. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.
- Haziyah, Siti Filzatul, Nursiwi Nugraheni, and Siwi Ambastari. 'Penerapan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 8, no. 3 (2024): 1875–84. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7495>.
- Hidayah, Noor. 'Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Di Sd N 09 Kayu Agung'. *Kontribusi : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 5–10.
- Hipjiah, Siti, Dilla Cholillah, Gibran Fuaedi, and Selnisistia Hidayani. 'Komponen, Manfaat, Dan Implementasi Learning Community Dalam Pendidikan'. *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1, no. 10 (2024): 7583–90.

- Iba, Zainuddin, and Aditya Wardhana. *Skala Interval Dalam Penelitian Kuantitatif*. 2024.
- Irnawati, Irnawati, Mardiana Mardiana, and Ahmad Khoiri. 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Pada Siswa Kelas IV SDN 14 Kelakik'. *JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN SEKOLAH DASAR* 1, no. 3 (2023): 12–17. <https://doi.org/10.46368/jppsd.v1i3.1400>.
- Isniarni. 'Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun Dan Syair Dengan Model Contextual Teaching and Learning Siswa Kelas V MI Ma'arif Candran Godean'. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10, no. 1 (2018): 101–18. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.132>.
- Istiawati, Novia Fitri. 'Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal Adat Ammatoa Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi'. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2016): 1–18. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i1.78>.
- Jelita, Sindy Kinanty, and Solehuddin. *Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa*. 2024. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/download/23641/10932>.
- Kemmis, Stephen, Robin McTaggart, and Rhonda Nixon. *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer Singapore, 2014. <https://doi.org/10.1007/978-981-4560-67-2>.
- Kurniasih, Deni. 'Implementasi Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar'. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 3, no. 4 (2021): 285–93. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.53345>.
- Lestari, Anggita, Dede Nurul Fajriyah, Habibah Syifa Hamasah, M. Makbul, and Nur Aini Farida. 'Meningkatkan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Siswa Kelas V Di SDN Sukaharja 1 Melalui Teknik Cooperative Learning Tipe TGT (Teams Games Tournament)'. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 3 (2024): 11–11. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.444>.
- Mashudi, and Fatimah Azzahro. *CTL (Contextual Teaching and Learning*. LP3DI Press, 2020. <https://digilib.uinkhas.ac.id/28233/1/BK-CTL-Mashudi.pdf>.
- Muzaini, M. Choirul. 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Pada Pendidikan Kewarganegaraan'. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 04 (2023): 04. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1746>.
- Nababan, Fidiyah Anggini O., Fransisca Iriani R. Dewi, Celine Vandea A. Tumundo, and Paula Jessica C. Sibi. 'Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar Melalui Psikoedukasi Program "Aku Bisa"'. *Jurnal*

- Bakti Masyarakat Indonesia* 8, no. 2 (2025): 418–27. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v8i2.34755>.
- Nikki Tri Sakung, Ana Fitriana, Fery Diawanto, Nina Ikhwati Wahidah. *Penerapan Kegiatan Refleksi Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Matakuliah Belajar Dan Pembelajaran*. 31 July 2024. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13163246>.
- Novibriawan, Fedik. 'Contextual Teaching and Learning Berbasis Kearifan Lokal dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar'. *EL-AULADY* 3, no. 3 (2023): 3. <http://jurnal.stitdarussaliminnw.ac.id/index.php/el-aulady/article/view/55>.
- Nurjamilah, Salsabila Alfiatur Rizki, M. Tizani Nawa Bik, and Emilia Susanti. 'Teori Belajar Konstruktivisme'. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (2025): 6867–82.
- Nurkhasanah, Farida. *Peningkatan Kemampuan Berargumentasi Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. 2023.
- Pasaribu, Eva, and Desi Sijabat. 'Hubungan Kecemasan Berkomunikasi Dan Percaya Diri Dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Sekolah Dasar'. *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2342–51. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2441>.
- Purba, Pratiwi Bernadetta, Arin Tentrem Mawati Juliana, Sony Kuswandi, et al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yayasan Kita Menulis, 2021. <https://repository.universitaspahlawan.ac.id/1500/1/Penelitian%20Tindakan%20Kelas.pdf>.
- Purwanto, M. Ngalm. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. 16. PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Putri, Annisa, Iin Hindun, and Sri Suharni. 'Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD'. *Jurnal Ilmiah Global Education* 6, no. 2 (2025): 362–71. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3749>.
- Putri, Annisa, Iin Hindun, and Sri Suharni. 'Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas II SD'. *Jurnal Ilmiah Global Education* 6, no. 2 (2025): 362–71. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3749>.
- Rachman, Asri Aulia, Nana Djumahana, and Arie Rakhmat Riyadi. 'Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas IV Sekolah Dasar'. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4, no. 3 (2024): 57–65. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i3.22905>.
- Rahmawati, Kikin. 'Bentuk Penyajian Tari Badui Di Dusun Semampir Kulon, Tambakrejo, Tempel, Kabupaten Sleman'. Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2022. <http://lib.isi.ac.id>.

- Rahmawati, Tsabitah, and Dadang Rahman Munandar. 'Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Siswa pada Pembelajaran Matematika'. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education* 4, no. 2 (2025): 234–45. <https://doi.org/10.58917/ijme.v4i2.194>.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, and Muhammad Win Afgani. 'Validitas and Reliabilitas'. *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rangkuti, Putri Maharani, and Dara Fitriah Dwi. 'Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar'. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10, no. 04 (2025): 333–46. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34535>.
- Retno, Raras Setyo. 'Analisis Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbasis Budaya Lokal Sebagai Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar'. *Prosiding Penelitian Pendidikan Dan Pengabdian 2021* 1, no. 1 (2021): 1.
- Rianto, Bagas, Putri Hana Pebriana, Nurhaswinda Nurhaswinda, Sumianto Sumianto, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. 'Penerapan Model Pembelajaran Questioning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar'. *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 7, no. 2 (2023): 429–42. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3879>.
- Rosidin, Dendi Indra, Mamat Supriatna, and Nandang Budiman. 'Pengembangan Self-Confidence pada Siswa SD'. *Jurnal Pendidikan Dasar* 10, no. 1 (2019): 144–48. <https://doi.org/10.21009/jpd.v10i1.11301>.
- Sambonu, Ayundini Yuliantina, Samadi, and Ode Sofyan Hardi. 'Efektivitas Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Di Sekolah Dasar'. *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 4 Nopember (2024): 5033–44. <https://doi.org/10.58230/27454312.1247>.
- Sandi, ReKayanti Putri, Geri Syahril Sidik, and Riza Fatimah Zahrah. *Meningkatkan Percaya Diri Siswa Dengan Menggunakan Metode Bercerita | CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*. 28 August 2023. <https://prin.or.id/index.php/cendikia/article/view/1429>.
- Sanjaya, Yashinta Aulia, Desy Safitri, and Sujarwo. 'Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Era 4.0'. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 2.
- Saptutyningsih, Endah, and Esty Setyaningrum. *Penelitian Kuantitatif: Metode dan Alat Analisis*. 2019. <https://repository.ums.ac.id/handle/123456789/33019>.
- Septia, Selly, Mohamad Syarif Sumantri, and Uswatun Hasanah. 'Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kemampuan Komunikasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar'. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 2 (2021): 152–59. <https://doi.org/10.26740/eds.v5n2.p152-159>.

- Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa | Edukasi Elita : Jurnal Inovasi Pendidikan*. 24 April 2025. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Edukasi/article/view/1512>.
- Suarningsih, Ni Made. 'Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Di Sekolah'. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 23–30.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA, CV., 2013.
- Sukotjo, Sukotjo, Shahanum Md, and Joko Trilaksono. 'Peran Musik dalam Kesenian Montro di Yogyakarta'. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 24, no. 3 (2023): 306–28. <https://doi.org/10.24821/resital.v24i3.9374>.
- 'Surat Ar-Ra'd Ayat 11: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online'. Accessed 13 January 2026. <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11>.
- Surawardi, Surawardi, and Fatimah Zuhriah. 'Aspek Sosial Pendidikan dalam Kearifan Lokal Budaya Kayuh Baimbai di Kalimantan Selatan'. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 23, no. 1 (2023): 43–53. <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v23i1.239>.
- Surayanah, Felita Dae Janggeum, Geis Sekar Kinanti, Meyva Arrum Setyadi, Muhammad Syafiiq Yaasir, and Nasywa Zakiyya Maulida. 'Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di UPT SD Negeri Gaprang 01'. *Jurnal Citra Pendidikan Anak* 4, no. 3 (2025): 256–68. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v4i3.5969>.
- 'Tari Golek Menak'. Accessed 22 November 2025. <https://budaya.jogjaprovo.go.id/artikel/detail/279-tari-golek-menak>.
- Totok, Tolak. 'Aktualisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Peneguh Karakter Kebangsaan'. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 8, no. 2 (2020): 171–86.
- Twikmoro, Argo. 'Goresan Peradaban'. *Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta : Yogyakarta*, Kumpulan Ragam Warisan Budaya Takbenda Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018, 12–20.
- Usriani. *Pengaruh Model Pembelajaran CTL Terhadap Pembentukan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal (Mattabe) Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada Gugus III Embun Pagi Kabupaten Gowa*. 2023. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/41190-Full_Text.pdf.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu'at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. 'Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan'. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.

- Yulianti, Saras. 'Tembang Campursari Suwe Ora Jamu Dalam Masyarakat Jawa Karya Waldjinah (Kajian Etnografi)'. *Jurnal IKADBUDI* 11, no. 1 (2022): 1–5. <https://doi.org/10.21831/ikadbudi.v11i1.52672>.
- Zalfagina. 'Lebih Dari Sekedar Percaya Diri: Membangun Self-Confidence Sehat Pada Anak Sekolah Dasar (Usia 12 Tahun)'. 2024. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/JPH/article/view/14353/6257>.
- Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nopus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. 'Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)'. *QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA